

RINGKASAN

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri semen yang sekaligus bergerak dibidang industri pertambangan. Bidang industri pertambangan yang sedang dikerjakan salah satunya adalah penambangan tanah liat sebagai bahan baku dalam pembuatan semen. Kebutuhan Tanah liat dipenuhi oleh kuari Mliwang. Lokasi kuari tanah liat Mliwang Timur terletak di wilayah Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan penambangan tanah liat menggunakan 1 unit *Excavator* Komatsu PC300-8 dan 9 unit *Dump Truck* Scania P380CB dengan pola pemuatan *top loading* dan *single back up*.

Permasalahan yang terjadi saat ini ialah belum tercapainya target produksi tanah liat sebesar 1.750ton/hari. Produksi aktual tanah liat saat ini dengan kombinasi alat gali muat dan alat angkut sebesar 1.647,26ton/hari. Hal ini disebabkan rendahnya waktu kerja efektif akibat dari hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan sehingga efisiensi kerja alat menjadi rendah. Waktu kerja efektif yang didapatkan sebesar 11,47jam/hari untuk alat gali muat dan 10,4jam/hari untuk alat angkut dan dapat dilakukan peningkatan waktu kerja efektif dengan menekan hambatan-hambatan yang ada.

Upaya yang dapat dilakukan agar target produksi tanah liat dapat tercapai yaitu dengan meningkatkan waktu kerja efektif dan efisiensi kerja alat meningkat. Setelah dilakukan perbaikan pada waktu kerja efektif didapatkan peningkatan produksi tanah liat sebesar 1.805,89ton/hari.

ABSTRACT

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk is a company that operate in the field of cement industry which is also engaged in the mining industry. Mining industry sector that is being done one of them is mining of clay as raw material in the manufacture of cement. Clay needs are filled by Mliwang's quarry. Location of Mliwang Timur clay quart is located in Mliwang Village, Kerek District, Tuban Regency, East Java. Clay mining activities use one unit of Komatsu PC300-8 Excavator and nine units of Scania P380CB Dump Truck with top loading and single back up loading pattern.

Problems that occur at this time has not reached the target of clay production of 1,750 tons/day. The current actual production of clay with a combination of loading tools and conveyance equipment from 1,647.26 tons/day. This is due to the low effective working time as a result of obstacles that occur in the field so that the work efficiency of the tools becomes low. Effective working time gained of 11.47 hours/day for loading tools and 10.4 hours/day for conveyance equipment and the effective working time can be increased by suppressing the existing obstacles.

Efforts that can be done so that the target of clay production can be achieved is by increasing the effective working time so that the work efficiency of the tools increases. After doing repairing at the effective working time obtained increase of clay production equal to 1,805.89 tons/day.